

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

### I. IDENTITAS MATA PELAJARAN DAN SEKOLAH

- |                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| A. SEKOLAH        | : SMA (Nama Sekolah)             |
| B. MATA PELAJARAN | : Pendidikan Pancasila           |
| C. KELAS/SEMESTER | : X (Sepuluh)/Ganjil             |
| D. MATERI POKOK   | : Pertahanan dan Keamanan Negara |
| E. ALOKASI WAKTU  | : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)     |

### II. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menganalisis secara mendalam tentang hakikat negara, bentuk dan sistem pemerintahan, serta peran warga negara dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Mereka juga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk memahami urgensi pertahanan dan keamanan negara sebagai wujud tanggung jawab kolektif.

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan model Inquiry, peserta didik diharapkan mampu:

#### A. PERTEMUAN 1

1. Mengidentifikasi berbagai ancaman terhadap pertahanan dan keamanan negara Indonesia, baik dari dalam maupun luar negeri.
2. Menjelaskan konsep dasar pertahanan dan keamanan negara berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Menguraikan faktor-faktor yang menjadikan letak geografis Indonesia strategis dalam konteks pertahanan dan keamanan global.

#### B. PERTEMUAN 2

1. Menganalisis implikasi letak strategis Indonesia terhadap dinamika pertahanan dan keamanan negara.
2. Menilai peran serta masyarakat dalam upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara.
3. Merumuskan solusi konkret untuk meningkatkan sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia berdasarkan analisis terhadap potensi ancaman dan kekuatan nasional.

#### IV. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

##### A. PERTEMUAN 1

1. Mengelompokkan jenis-jenis ancaman militer dan non-militer yang dihadapi Indonesia.
2. Menjabarkan fungsi dan tujuan TNI serta Polri dalam sistem pertahanan dan keamanan.
3. Mendeskripsikan keuntungan dan kerugian letak geografis Indonesia ditinjau dari aspek pertahanan.

##### B. PERTEMUAN 2

1. Membandingkan strategi pertahanan dan keamanan negara Indonesia dengan negara lain yang memiliki karakteristik serupa.
2. Mengevaluasi efektivitas upaya-upaya pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keutuhan wilayah.
3. Mengusulkan rekomendasi kebijakan untuk optimalisasi sistem pertahanan dan keamanan negara.

#### V. PEMAHAMAN BERMAKNA

Materi pertahanan dan keamanan negara bukan hanya sekadar pengetahuan tentang institusi militer atau polisi, melainkan juga pemahaman akan esensi keberadaan sebuah bangsa, kedaulatan, dan keutuhan wilayah yang menjadi prasyarat utama bagi terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Dengan memahami materi ini secara mendalam, peserta didik akan menyadari bahwa pertahanan dan keamanan adalah tanggung jawab bersama seluruh warga negara, bukan hanya aparat keamanan, serta memiliki kesadaran kritis terhadap berbagai isu geopolitik yang memengaruhi Indonesia. Letak strategis Indonesia bukanlah tanpa tantangan, namun justru merupakan modal untuk berperan lebih aktif di kancah global.

#### VI. PERTANYAAN PEMANTIK

- A. Mengapa sebuah negara memerlukan sistem pertahanan dan keamanan yang kuat?
- B. Bagaimana posisi geografis Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra dapat memengaruhi kondisi pertahanan dan keamanannya?
- C. Apa saja contoh ancaman yang pernah atau sedang dihadapi Indonesia terkait dengan pertahanan dan keamanan?
- D. Apakah hanya tentara dan polisi yang bertanggung jawab menjaga keamanan negara? Bagaimana peran kita sebagai pelajar?

## VII. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Melalui pembelajaran ini, Profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan meliputi:

- A. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab menjaga keutuhan NKRI sebagai amanah Tuhan.
- B. Berkebinekaan Global: Memahami posisi Indonesia dalam konteks global dan pentingnya kerja sama internasional.
- C. Bergotong Royong: Mendorong partisipasi aktif dalam menjaga keamanan lingkungan dan kesadaran akan tanggung jawab kolektif.
- D. Mandiri: Mengembangkan kemandirian dalam mencari informasi dan mengambil keputusan berbasis data.
- E. Bernalar Kritis: Menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan merumuskan solusi secara logis terkait isu pertahanan dan keamanan.
- F. Kreatif: Mengembangkan ide-ide baru untuk solusi tantangan pertahanan dan keamanan.

## VIII. MATERI PEMBELAJARAN

### A. MATERI FAKTA

1. Berbagai konflik dan ancaman nyata yang pernah atau sedang terjadi di Indonesia (misalnya: pemberontakan bersenjata, terorisme, kejahatan lintas negara, sengketa batas wilayah).
2. Data geografis Indonesia (letak astronomis, geografis, maritim, perbatasan darat dan laut).
3. Struktur organisasi TNI dan Polri.

### B. MATERI KONSEP

1. Konsep pertahanan negara (semesta, militer, non-militer).
2. Konsep keamanan negara (keamanan dalam negeri, keamanan internasional).
3. Konsep geopolitik dan geostrategi Indonesia.
4. Konsep wawasan nusantara.
5. Konsep bela negara.

### C. MATERI PRINSIP

1. Prinsip sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (SISHANKAMRATA).
2. Prinsip kedaulatan negara.
3. Prinsip persatuan dan kesatuan.

### D. MATERI PROSEDURAL

1. Prosedur penanganan ancaman keamanan negara (misalnya: penanganan terorisme, pengamanan perbatasan).
2. Prosedur partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan (misalnya: siskamling, lapor kepada aparat).

3. Prosedur analisis berita dan informasi terkait isu pertahanan dan keamanan secara kritis.

## IX. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

### A. MODEL PEMBELAJARAN

Inquiry-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Penyelidikan)

### B. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Presentasi, Penugasan Proyek Mini, Brainstorming, Simulasi (Opsional).

## X. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

### A. MEDIA

1. Slide presentasi (PowerPoint/Canva) tentang peta geografis Indonesia, jenis-jenis ancaman, dan peran TNI/Polri.
2. Video dokumenter singkat tentang latihan militer, kegiatan pengamanan perbatasan, atau penanganan terorisme.
3. Artikel berita atau infografis terkait isu pertahanan dan keamanan.
4. Peta dunia dan peta Indonesia.

### B. ALAT

1. Laptop/Komputer
2. Proyektor/Smart TV
3. Papan tulis/Whiteboard
4. Spidol
5. Kertas plano dan alat tulis
6. Speaker (untuk audio video)

### C. SUMBER BELAJAR

1. Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas 10.
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.
5. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
6. Artikel dan jurnal ilmiah dari perpustakaan sekolah atau daring (misalnya: LIPI/BRIN, jurnal kajian pertahanan).
7. Berita-berita terkini dari media massa terpercaya (cetak dan daring).
8. Naskah pidato kenegaraan terkait isu pertahanan.

## XI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### A. PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)

#### 1. PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik: "Mengapa setiap negara perlu memiliki sistem pertahanan dan keamanan? Apa yang terjadi jika suatu negara tidak memiliki itu?"
- c. Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, yaitu pentingnya pertahanan dan keamanan negara Indonesia.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi pertahanan dan keamanan negara dalam kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan model pembelajaran Inquiry yang akan digunakan.

#### 2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. Orientasi (10 menit)  
Guru menayangkan video singkat atau gambar-gambar tentang berbagai ancaman terhadap kedaulatan negara (misalnya: terorisme, penyelundupan, pelanggaran batas wilayah, sengketa pulau), serta peta Indonesia. Peserta didik diminta mengamati dan merumuskan pertanyaan awal secara mandiri atau berpasangan.
- b. Perumusan Masalah (15 menit)  
Melalui diskusi kelas, guru membimbing peserta didik untuk merumuskan masalah utama atau pertanyaan investigasi terkait materi, misalnya: "Bagaimana letak strategis Indonesia memengaruhi ancaman terhadap pertahanan dan keamanannya, dan bagaimana kita harus meresponsnya?" atau "Apa saja bentuk-bentuk ancaman yang paling krusial bagi Indonesia dan bagaimana mekanisme pertahanan negara menghadapinya?"
- c. Pengajuan Hipotesis (10 menit)  
Setiap kelompok merumuskan hipotesis atau jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Guru mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan logis dalam mengajukan hipotesis.
- d. Pengumpulan Data (25 menit)  
Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan studi kasus atau bahan bacaan (artikel berita, infografis, kutipan UU) tentang jenis-jenis ancaman, peran TNI/Polri, dan aspek geografis Indonesia. Mereka diminta untuk mencari informasi relevan, mengidentifikasi data, dan mencatat temuan-temuan penting untuk menguji hipotesis mereka.

**3. PENUTUP (15 menit)**

- a. Guru meminta beberapa kelompok untuk berbagi hasil sementara pengumpulan data mereka.
- b. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap konsep-konsep dasar yang telah ditemukan.
- c. Guru menugaskan peserta didik untuk melanjutkan pengumpulan data dan menganalisis lebih dalam untuk pertemuan selanjutnya (misalnya, mencari informasi tentang upaya pertahanan negara di perbatasan atau penanganan kejahatan lintas negara).
- d. Guru mengakhiri pelajaran dengan refleksi dan doa.

**B. PERTEMUAN 2 (2 x 45 menit)****1. PENDAHULUAN (15 menit)**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- b. Guru meninjau kembali materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan tugas lanjutan yang telah diberikan.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua, yaitu menganalisis implikasi letak strategis dan merumuskan solusi.

**2. KEGIATAN INTI (60 menit)**

- a. Menguji Hipotesis (20 menit)  
Setiap kelompok menganalisis data yang telah mereka kumpulkan dan berdiskusi untuk menguji hipotesis awal mereka. Mereka diminta untuk menghubungkan informasi yang diperoleh dengan masalah yang telah dirumuskan. Guru berkeliling untuk membimbing dan memberikan masukan.
- b. Merumuskan Kesimpulan (20 menit)  
Setiap kelompok menyusun kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data. Kesimpulan harus menjawab masalah atau pertanyaan investigasi yang telah dirumuskan di awal. Guru mendorong mereka untuk menyertakan rekomendasi atau usulan tindakan nyata.
- c. Presentasi dan Diskusi Kelas (20 menit)  
Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan kesimpulan mereka. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, atau memberikan masukan. Guru memfasilitasi diskusi untuk memperdalam pemahaman dan mencapai konsensus tentang isu-isu kunci.

**3. PENUTUP (15 menit)**

- a. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan, menekankan pada keterkaitan letak strategis dengan pertahanan dan keamanan, serta pentingnya peran serta masyarakat.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting dan meluruskan miskonsepsi yang mungkin timbul.

- c. Guru memberikan refleksi terkait pembelajaran yang telah berlangsung, menanyakan: "Apa yang paling berkesan dari pembelajaran hari ini? Bagaimana kalian akan menerapkan pemahaman ini dalam kehidupan sehari-hari?"
- d. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas partisipasi aktif mereka.
- e. Guru memberikan informasi mengenai materi selanjutnya atau tugas tambahan (jika ada).
- f. Pelajaran ditutup dengan doa.

## XII. ASESMEN/PENILAIAN

### A. ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

1. Bentuk: Pertanyaan lisan singkat di awal pertemuan 1.
2. Contoh: "Apa yang kalian ketahui tentang TNI dan Polri?", "Mengapa Indonesia sering disebut negara maritim strategis?"
3. Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik dan miskonsepsi yang mungkin ada.

### B. ASESMEN FORMATIF (Selama Proses Pembelajaran)

1. Observasi
  - a. Bentuk: Lembar observasi partisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan kelas, kemampuan mengemukakan ide, dan kerja sama.
  - b. Indikator: Keaktifan bertanya, memberikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, kontribusi dalam kelompok.
2. Penilaian Produk/Karya
  - a. Bentuk: Laporan hasil investigasi kelompok (tertulis atau presentasi PowerPoint), peta pikiran (mind map) tentang pertahanan dan keamanan, atau poster kampanye bela negara.
  - b. Indikator: Kelengkapan data, kedalaman analisis, orisinalitas ide, kemampuan merumuskan kesimpulan, kualitas presentasi.
3. Penilaian Diri/Sebaya
  - a. Bentuk: Lembar penilaian diri atau antarteman terkait kontribusi dalam kelompok atau pemahaman materi.
  - b. Indikator: Tanggung jawab, inisiatif, kemampuan bekerja sama.

### C. ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

1. Bentuk: Tes tertulis (esai atau pilihan ganda dengan penalaran) atau proyek individu.
2. Contoh Soal Esai:
  - a. "Indonesia sering disebut sebagai 'negara kepulauan strategis'. Analisislah bagaimana letak geografis ini menjadi potensi sekaligus tantangan bagi pertahanan dan keamanan negara, serta berikan contoh konkretnya!"
  - b. "Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (SISHANKAMRATA) melibatkan seluruh komponen bangsa. Evaluasilah efektivitas SISHANKAMRATA dalam menghadapi

ancaman non-militer seperti terorisme dan kejahatan siber, dan berikan rekomendasi untuk peningkatannya!"

3. Indikator: Kemampuan menganalisis, mengevaluasi, membandingkan, dan merumuskan solusi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### XIII. PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

#### A. REMEDIAL

1. Bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada asesmen sumatif, akan diberikan pembelajaran ulang pada bagian materi yang belum dikuasai.
2. Bentuk remedial: Penugasan ulang dengan bimbingan khusus, diskusi kelompok kecil, atau latihan soal tambahan.

#### B. PENGAYAAN

1. Bagi peserta didik yang telah mencapai KKTP, akan diberikan materi pengayaan untuk memperdalam pemahaman atau memperluas wawasan.
2. Bentuk pengayaan:
  - a. Membaca artikel atau buku lanjutan tentang isu-isu pertahanan dan keamanan kontemporer (misalnya: perang siber, keamanan maritim global).
  - b. Membuat esai atau makalah singkat tentang "Peran Indonesia dalam Menjaga Keamanan Kawasan ASEAN".
  - c. Mengikuti seminar atau webinar (jika tersedia) terkait topik geopolitik atau pertahanan.

Mengetahui  
Kepala SMA (Nama Sekolah)

(Nama Kepala Sekolah)  
NIP.

Salatiga, 1 Juli 2026  
Guru Mata Pelajaran

(Nama Guru)  
NIP.